

### Global

S&P 500 mencapai level tertinggi baru pada hari Kamis setelah raksasa chip Nvidia melaporkan hasil kuartalan yang jauh lebih kuat dari perkiraan, sehingga mengangkat pasar dan sektor teknologi. S&P 500 naik 2,11% ditutup pada 5.087,03. Nasdaq Composite naik 2,96%, ditutup pada 16,041.62. Indeks teknologi tinggi ini hampir mencapai penutupan tertinggi sepanjang masa di 16,057.44. Dow Jones melonjak 456.87 poin, atau 1.18%, melampaui 39,000 untuk pertama kalinya dan ditutup pada level tertinggi baru di 39,069.11. Saham Nvidia menguat 16,4% ke level tertinggi sepanjang masa setelah perusahaan chip tersebut mengatakan total pendapatannya meningkat sebesar 265% dari tahun lalu didorong oleh boomingnya bisnis kecerdasan buatan. Nvidia, yang telah menjadi salah satu perusahaan AS terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar, juga memperkirakan perolehan pendapatan yang luar biasa untuk kuartal ini.

### Domestik

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memberikan insentif pajak pada tahun ini. Setidaknya ada tiga peraturan menteri keuangan (PMK) yang dikeluarkan untuk pemberian insentif pajak itu sejak awal 2024. Insentif pajak pertama ialah untuk pembelian rumah yang diberikan hingga akhir tahun ini, ditetapkan dalam PMK Nomor 7 Tahun 2024. Insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ditanggung Pemerintah (DTP) atas penyerahan rumah tapak dan satuan rumah susun dengan harga jual paling banyak Rp 5 miliar itu berlaku sejak 13 Februari 2024. Insentif kedua ialah diskon Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembelian mobil listrik. Pembeli cukup membayar 1%, lebih kecil dari tarif normal yang sebesar 11%. Insentif pajak ketiga ialah berupa pembebasan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) untuk pembelian mobil listrik. Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Empat Tertentu.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin di tutup di level 15.590-15.600. Rentang hari ini di kisaran 15.550-15.620. Imbal hasil INDOGB turun 1-2bps, didorong pembelian oleh bank sentral. Tampak juga ada pembelian pada obligasi seri 10 tahun oleh investor asing menjelang lelang Selasa pekan depan, menyebabkan yield obligasi 10y turun 2bps menjadi 6,55%. Lelang di hari selasa sendiri akan menargetkan dana sebesar Rp 24T, dengan maksimal penerimaan di Rp 36T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Harker, Cook, Kashkari Speech			
GB	Gfk Consumer Confidence FEB	-21	-19	-20
CN	House Price Index YoY JAN	-0.7%	-0.4%	-0.7%
SG	Inflation Rate MoM & YoY JAN		0.4% & 3.7%	0.3% & 3.8%
DE	Ifo Business Climate FEB		85.2	85.7
CN	FDI (YTD) YoY JAN		-8%	-6%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	21-Feb	22-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.57	(0.35)
INA 10 YR (USD)	5.06	5.08	0.28
UST 10 YR	4.32	4.32	0.05

INDEXES	21-Feb	22-Feb	%
IHSG	7349.02	7339.64	(0.13)
LQ45	1008.41	1002.51	(0.59)
S&P 500	4981.80	5087.03	2.11
DOW JONES	38612.24	39069.1	1.18
NASDAQ	15580.87	16041.6	2.96
FTSE 100	7662.51	7684.49	0.29
HANG SENG	16503.10	16742.9	1.45
SHANGHAI	2950.96	2988.36	1.27
NIKKEI 225	38262.16	39098.6	2.19

FOREX	22-Feb	23-Feb	%
USD/IDR	15665	15600	(0.41)
EUR/IDR	16957	16896	(0.36)
GBP/IDR	19794	19761	(0.17)
AUD/IDR	10262	10252	(0.10)
NZD/IDR	9686	9669	(0.17)
SGD/IDR	11656	11618	(0.32)
CNY/IDR	2178	2169	(0.41)
JPY/IDR	104.18	103.69	(0.47)
EUR/USD	1.0825	1.0831	0.06
GBP/USD	1.2636	1.2667	0.25
AUD/USD	0.6551	0.6572	0.32
NZD/USD	0.6183	0.6198	0.24